



WALIKOTA BANDA ACEH

PERATURAN WALIKOTA BANDA ACEH
NOMOR 80 TAHUN 2016

T E N T A N G

TATA CARA PENGALOKASIAN RINCIAN ALOKASI DANA GAMPONG
UNTUK SETIAP GAMPONG DALAM WILAYAH KOTA BANDA ACEH
TAHUN ANGGARAN 2017

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA

WALIKOTA BANDA ACEH,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 96 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015, perlu mengatur tata cara pengalokasian Rincian Alokasi Dana Gampong untuk setiap Gampong;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Peraturan Walikota Banda Aceh tentang Tata Cara Pengalokasian Rincian Alokasi Dana Gampong untuk setiap Gampong dalam Wilayah Kota Banda Aceh Tahun Anggaran 2017.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 8 (Drt) Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota-kota Besar dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);
 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633);
 3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);

4. undang ..

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1983 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Banda Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3247);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 257/PMK.07/2015 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penundaan dan/atau Pemotongan Dana Perimbangan Terhadap Daerah yang tidak Memenuhi Alokasi Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2055);
10. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2010 tentang Penghapusan Kelurahan dan Pembentukan Gampong dalam Kota Banda Aceh (Lembaran Daerah Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2010 seri D Nomor 1).
11. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 12 Tahun 2016 tentang Anggaran Belanja dan Pendapatan Kota Banda Aceh Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kota Banda Aceh Nomor 12 Tahun 2016).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG TATA CARA PENGALOKASIAN RINCIAN ALOKASI DANA GAMPONG UNTUK SETIAP GAMPONG DALAM WILAYAH KOTA BANDA ACEH TAHUN ANGGARAN 2017

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Kota adalah Kota Banda Aceh.
2. Walikota adalah Walikota Banda Aceh.
3. Keuchik adalah Pimpinan suatu Gampong yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri.
4. Gampong adalah Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan Prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Alokasi Dana Gampong yang selanjutnya disingkat ADG, adalah Dana Perimbangan yang diterima Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota Banda Aceh setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
6. Pemerintah Gampong adalah Keuchik dibantu perangkat Gampong sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Gampong.
7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong, yang selanjutnya disingkat APBG, adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Gampong.
8. Rekening Kas Umum Daerah yang selanjutnya disingkat RKUD, adalah rekening tempat menyimpan uang kota yang ditentukan oleh Walikota untuk menampung seluruh penerimaan kota dan membayar seluruh pengeluaran kota pada bank yang ditetapkan.
9. Rekening Kas Gampong yang selanjutnya disingkat RKG, adalah rekening tempat menyimpan uang pemerintahan gampong yang menampung seluruh penerimaan gampong dan membayar seluruh pengeluaran gampong pada bank yang ditetapkan.

BAB II PENETAPAN RINCIAN ALOKASI DANA GAMPONG

Pasal 2

- (1) Pemerintah Kota mengalokasikan ADG dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota setiap tahun anggaran.
- (2) ADG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
- (3) Pengalokasian ADG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut:
 - a. 60% (enam puluh perseratus) dibagi secara merata kepada seluruh gampong sebagai Alokasi Dasar; dan

b. 40% ..

- b. 40% (empat puluh perseratus) dibagi secara proporsional sebagai Alokasi Formula.
- (4) Pengalokasian ADG secara proporsional sebagai alokasi Formula sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b dibagi kepada setiap gampong dengan mempertimbangkan:
- a. kebutuhan penghasilan tetap Keuchik dan perangkat gampong berdasarkan jumlah Aparatur Gampong (JAG); dan
 - b. jumlah penduduk gampong (JP), angka kemiskinan gampong (AK), luas wilayah gampong (LW), dan tingkat kesulitan geografis gampong (IKG).

Pasal 3

- (1) Bobot Variabel dari alokasi formula sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (4) sebagai berikut :
- a. 15% (lima belas per seratus) untuk JP;
 - b. 30% (tiga puluh per seratus) untuk AK;
 - c. 20% (dua puluh per seratus) untuk LW;
 - d. 5% (lima per seratus) untuk IKG; dan
 - e. 30% (tiga puluh per seratus) untuk JAG.
- (2) AK dan IKG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) masing-masing ditunjukkan oleh jumlah penduduk miskin gampong dan IKG gampong.
- (3) Data JP, AK, dan LW gampong sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersumber dari kementerian yang berwenang dan/atau lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang statistik.
- (4) Data jumlah aparatur bersumber dari data kepegawaian masing-masing gampong berdasarkan Keputusan Keuchik tentang Penetapan dan Pengangkatan Aparatur Gampong.

Pasal 4

- (1) IKG gampong sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ditentukan oleh beberapa faktor, meliputi :
- a. ketersediaan prasarana pelayanan dasar;
 - b. kondisi infrastruktur; dan
 - c. aksesibilitas/transportasi.
- (2) IKG gampong sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Walikota berdasarkan data resmi statistik Kota.

Pasal 5

- (1) Tata cara pengalokasian ADG secara proporsional berdasarkan Alokasi Formula sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1), dihitung dengan cara :

$$W = (0,15 \times Z1) + (0,25 \times Z2) + (0,20 \times Z3) + (0,10 \times Z4) + (0,30 \times Z5) \times (ADG - AD)$$

Keterangan:

- W = ADG setiap Gampong yang dihitung berdasarkan JP, AK, LW, IKG dan JA Gampong
- Z1 = rasio jumlah penduduk setiap gampong terhadap total penduduk Kota
- Z2 = rasio jumlah penduduk miskin setiap gampong terhadap total penduduk miskin Kota
- Z3 = rasio luas wilayah setiap gampong terhadap luas wilayah Kota
- Z4 = rasio Indeks Kesulitan Geografis setiap gampong terhadap total IKG gampong dalam Kota
- Z5 = rasio jumlah aparatur per gampong terhadap jumlah total jumlah aparatur gampong dalam Kota
- ADG = pagu ADG untuk Kota
- AD = besaran Alokasi Dasar untuk setiap gampong dikalikan jumlah gampong

(2) Pengalokasian Rincian ADG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3), dihitung dengan cara :

$$\text{RADG} = \text{AD} + \text{W}$$

Keterangan:

RADG = Rincian ADG setiap gampong

AD = Jumlah ADG berdasarkan Alokasi Dasar per gampong

W = ADG setiap Gampong yang dihitung berdasarkan JP, AK, LW, IKG dan JA Gampong

Pasal 6

Penetapan Rincian ADG untuk setiap Gampong Tahun Anggaran 2017 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB III

MEKANISME DAN TATA CARA PENYALURAN ADG

Pasal 7

- (1) Penyaluran ADG dilakukan melalui pemindahbukuan dari dari RKUD ke RKG.
- (2) Penyaluran ADG dilakukan secara bertahap:
 - a. Tahap I pada bulan Februari sebesar 40 % (empat puluh Perseratus);
 - b. Tahap II pada bulan Mei sebesar 40% (empat puluh perseratus); dan
 - c. Tahap III pada bulan Agustus sebesar 20% (dua puluh perseratus).
- (3) Penyaluran ADG tahap I dilakukan setelah Keuchik menyampaikan:
 - a. Reusam Gampong mengenai APBG kepada Walikota; dan

b. laporan ...

- b. laporan realisasi penggunaan ADG tahun anggaran sebelumnya kepada Walikota paling lambat minggu kedua bulan Januari.
- (5) Penyaluran ADG tahap II dilakukan setelah Keuchik menyampaikan laporan realisasi penggunaan ADG tahap I yang menunjukkan paling kurang ADG tahap I telah digunakan sebesar 50% (lima puluh per seratus) kepada Walikota paling lambat minggu keempat bulan April.
- (6) Penyaluran ADG tahap III dilakukan setelah Keuchik menyampaikan laporan realisasi penggunaan ADG tahap II yang menunjukkan paling kurang ADG tahap II telah digunakan sebesar 50% (lima puluh per seratus) kepada Walikota paling lambat minggu keempat bulan Juli.

BAB IV PENGUNAAN ADG

Pasal 8

- (1) ADG digunakan untuk membiayai :
- a. penghasilan tetap Keuchik dan aparatur gampong;
 - b. penyelenggaraan pemerintahan;
 - c. pelaksanaan pembangunan; dan
 - d. pemberdayaan masyarakat gampong.
- (2) Pengalokasian ADG untuk penghasilan tetap Keuchik dan perangkat gampong sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a menggunakan penghitungan sebagai berikut:
- a. ADG yang berjumlah sampai dengan Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) digunakan paling banyak 60% (enam puluh per seratus);
 - b. ADG yang berjumlah lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah) digunakan antara Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak 50% (lima puluh per seratus);
 - c. ADG yang berjumlah lebih dari Rp. 700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 900.000.000,00 (sembilan ratus juta rupiah) digunakan antara Rp. 350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak 40% (empat puluh per seratus); dan
 - d. ADG yang berjumlah lebih dari Rp. 900.000.000,00 (sembilan ratus juta rupiah) digunakan antara Rp. 360.000.000,00 (tiga ratus enam puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak 30% (tiga puluh per seratus).
- (3) Penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi kegiatan :
- a. operasional perkantoran;
 - b. operasional Tuha Peut Gampong (TPG);
 - c. operasional Dusun;
 - d. pendataan gampong;
 - e. penyelenggaraan musyawarah gampong;

- f. pengelolaan informasi gampong;
 - g. penyelenggaraan perencanaan gampong;
 - h. penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan gampong;
 - i. penyelenggaraan kerjasama antar gampong;
 - j. kegiatan lainnya sesuai kondisi gampong.
- (4) Pelaksanaan pembangunan gampong sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi kegiatan :
- a. pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan;
 - b. pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan;
 - c. Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi;
 - d. pelestarian lingkungan hidup;
 - e. pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan umum;
 - f. pemeliharaan sarana dan prasarana ibadah;
 - g. pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana BUMG; dan
 - h. pemeliharaan sarana dan prasarana Kantor Desa.
- (5) Pemberdayaan masyarakat gampong sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi Bidang :
- a. peningkatan investasi ekonomi gampong melalui Pembinaan Kemasyarakatan; dan
 - b. Pemberdayaan Kemasyarakatan.

Pasal 9

- (1) Keuchik bertanggung jawab atas penggunaan ADG.
- (2) Pemerintah Kota dapat melakukan pendampingan atas penggunaan ADG.
- (3) Pendampingan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota.

Pasal 10

Penggunaan ADG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) dan Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG).

BAB V LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN ADG

Pasal 11

- (1) Keuchik dengan dikoordinasikan oleh camat setempat menyampaikan laporan realisasi penggunaan ADG Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Laporan Realisasi Penggunaan ADG Tahunan kepada Walikota.
- (2) Penyampaian laporan realisasi penggunaan ADG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan ketentuan:

a. Tahap ..

- a. Tahap I paling lambat minggu keempat bulan April tahun anggaran berjalan;
- b. Tahap II paling lambat minggu keempat bulan Juli tahun anggaran berjalan;
- c. Tahap III paling lambat minggu keempat bulan Desember tahun anggaran berjalan; dan
- d. Laporan Realisasi Penggunaan ADG Tahunan paling lambat minggu keempat bulan Februari tahun anggaran berikutnya.

BAB VI SANKSI

Pasal 12

- (1) Walikota menunda penyaluran ADG, dalam hal:
 - a. Walikota belum menerima dokumen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11;
 - b. terdapat Sisa ADG di RKG tahun anggaran sebelumnya lebih dari 30% (tiga puluh persen) berdasarkan Laporan Realisasi penggunaan ADG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11; dan/atau
 - c. terdapat usulan dari Inspektorat Kota.
- (2) Penundaan penyaluran ADG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan terhadap penyaluran ADG tahap I tahun anggaran berjalan sebesar Sisa ADG di RKG tahun anggaran sebelumnya.
- (3) Dalam hal Sisa ADG di RKG tahun anggaran sebelumnya lebih besar dari jumlah ADG yang akan disalurkan pada tahap I, penyaluran ADG tahap I tidak dilakukan.
- (4) Penundaan penyaluran ADG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan sampai dengan Sisa ADG di RKG tahun anggaran sebelumnya telah direalisasikan penggunaannya, sehingga Sisa ADG di RKG menjadi paling tinggi sebesar 30% (tiga puluh persen) dari anggaran ADG tahun anggaran sebelumnya.
- (5) Dalam hal sampai bulan Juni tahun anggaran berjalan Sisa ADG di RKG tahun anggaran sebelumnya masih lebih besar dari 30% (tiga puluh persen), penyaluran ADG yang ditunda sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disalurkan bersamaan dengan penyaluran ADG tahap II.

Pasal 13

- (1) Walikota menyalurkan kembali ADG yang ditunda dalam hal :
 - a. dokumen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf a telah diterima; dan
 - b. terdapat usulan dari Inspektorat Kota.
- (2) Dalam hal penundaan penyaluran ADG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) berlangsung sampai dengan bulan November tahun anggaran berjalan, ADG tidak dapat disalurkan lagi ke RKG dan menjadi Sisa ADG di RKUD.

(3) Walikota ...

- (3) Walikota memberitahukan kepada Keuchik yang bersangkutan mengenai ADG yang ditunda penyalurannya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) selambat-lambatnya akhir bulan November tahun anggaran berjalan dan agar dianggarkan kembali dalam rancangan APBG tahun anggaran berikutnya

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Pada saat Peraturan Walikota ini mulai berlaku Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pengalokasian Rincian Alokasi Dana Gampong untuk Setiap Gampong Dalam Wilayah Kota Banda Aceh (Berita Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2016 Nomor 1) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 15

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Banda Aceh.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 30 Desember 2016 M
30 Rabiul Awal 1438 H

Plt. WALIKOTA BANDA ACEH,

HASANUDDIN

Diundangkan di Banda Aceh
pada tanggal 30 Desember 2016 M
30 Rabiul Awal 1438 H
SEKRETARIS DAERAH KOTA BANDA ACEH

BAHAGIA

BERITA DAERAH KOTA BANDA ACEH TAHUN 2016 NOMOR

**RINCIAN ALOKASI DANA GAMPONG UNTUK SETIAP GAMPONG
DI KOTA BANDA ACEH TAHUN ANGGARAN 2017**

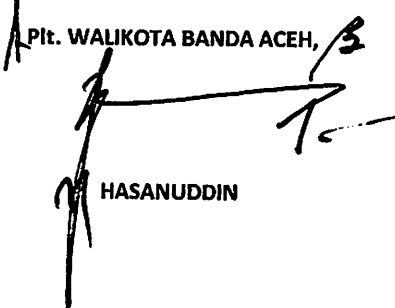
No	Nama Gampong	Alokasi Dasar	Alokasi Berdasarkan Formula																Pagu ADG Per-Desa	Pagu ADG Per-Desa			
			Jumlah Penduduk			Jumlah Penduduk Miskin			Luas Wilayah			IKG			Jumlah Aparatur			Total Bobot			Alokasi Berdasarkan Formula		
			Jumlah Penduduk	Rasio Jumlah Penduduk	Bobot	Jumlah Penduduk Miskin	Rasio Jumlah Penduduk Miskin	Bobot	Luas Wilayah	Rasio Luas Wilayah	Bobot	Indeks Kesulitan Geografis	Rasio Indeks Kesulitan Geografis	Bobot	Jumlah Aparatur	Rasio Aparatur	Bobot						
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19) = (6) + (9) + (12) + (15) + (18)	(20)	(21) = (3) + (20)	(21) = (3) + (20)					
I	Kecamatan Baiturrahman																						
1	KAMPUNG BARU	382.744.716	3.122	1,25	0,19	10	0,17	0,05	0,83	1,35	0,27	12,66	0,46	0,02	12	1,10	0,33	0,86	Rp	198.255.946	516.445.033	Rp	581.000.662
2	NEUSU JAYA	382.744.716	2.443	0,98	0,15	12	0,21	0,06	0,28	0,46	0,09	29,80	1,09	0,05	13	1,19	0,36	0,71	Rp	163.630.108	485.666.510	Rp	546.374.824
3	SUKA RAMAI	382.744.716	4.066	1,63	0,24	80	1,39	0,42	0,45	0,73	0,15	27,17	0,99	0,05	13	1,19	0,36	1,22	Rp	279.301.907	588.485.887	Rp	662.046.623
4	SEUTUI	382.744.716	2.923	1,17	0,18	81	1,41	0,42	0,29	0,47	0,09	14,61	0,53	0,03	13	1,19	0,36	1,08	Rp	247.469.992	560.190.851	Rp	630.214.708
5	PEUNITI	382.744.716	7.298	2,93	0,44	282	4,91	1,47	0,44	0,72	0,14	29,33	1,07	0,05	13	1,19	0,36	2,47	Rp	566.619.241	843.879.073	Rp	949.363.957
6	NEUSU ACEH	382.744.716	3.914	1,57	0,24	119	2,07	0,62	0,42	0,68	0,14	34,58	1,27	0,06	13	1,19	0,36	1,41	Rp	324.896.997	629.014.856	Rp	707.641.713
7	ATEUK PAHLAWAN	382.744.716	5.437	2,18	0,33	86	1,50	0,45	0,45	0,73	0,15	25,42	0,93	0,05	13	1,19	0,36	1,33	Rp	304.700.113	611.062.070	Rp	687.444.829
8	ATEUK JAWO	382.744.716	2.273	0,91	0,14	23	0,40	0,12	0,59	0,96	0,19	33,51	1,23	0,06	12	1,10	0,33	0,84	Rp	192.940.308	511.720.021	Rp	575.685.024
9	ATEUK DEAH TANOH	382.744.716	1.075	0,43	0,06	109	1,90	0,57	0,14	0,23	0,05	37,45	1,37	0,07	11	1,01	0,30	1,05	Rp	241.324.769	554.728.431	Rp	624.069.485
10	ATEUK MUNJENG	382.744.716	2.026	0,81	0,12	90	1,57	0,47	0,49	0,80	0,16	34,27	1,25	0,06	11	1,01	0,30	1,12	Rp	256.500.703	568.218.150	Rp	639.245.419
II	Kecamatan Kuta Alam																						
1	MULIA	382.744.716	3.356	1,35	0,20	20	0,35	0,10	0,54	0,88	0,18	25,43	0,93	0,05	13	1,19	0,36	0,89	Rp	203.463.726	521.074.170	Rp	586.208.442
2	PEUNAYONG	382.744.716	4.749	1,90	0,29	23	0,40	0,12	0,27	0,44	0,09	23,78	0,87	0,04	12	1,10	0,33	0,87	Rp	199.089.905	517.186.329	Rp	581.834.621
3	LAKSANA	382.744.716	5.186	2,08	0,31	54	0,94	0,28	0,19	0,31	0,06	15,16	0,55	0,03	13	1,19	0,36	1,04	Rp	239.044.457	552.701.487	Rp	621.789.173
4	BEURAMAT	382.744.716	4.898	1,96	0,29	53	0,92	0,28	0,36	0,59	0,12	17,27	0,63	0,03	13	1,19	0,36	1,08	Rp	247.476.642	560.196.762	Rp	630.221.358
5	KUTA BARU	382.744.716	1.679	0,67	0,10	34	0,59	0,18	0,62	1,01	0,20	18,73	0,69	0,03	13	1,19	0,36	0,87	Rp	200.291.011	518.253.979	Rp	583.035.727
6	BEURAWE	382.744.716	5.954	2,39	0,36	129	2,25	0,67	0,73	1,19	0,24	16,72	0,61	0,03	13	1,19	0,36	1,66	Rp	380.767.031	678.677.108	Rp	763.511.747
7	KUTA ALAM	382.744.716	4.424	1,77	0,27	64	1,12	0,33	0,45	0,73	0,15	15,63	0,57	0,03	13	1,19	0,36	1,13	Rp	260.186.012	571.493.981	Rp	642.930.728
8	BANDAR BARU	382.744.716	6.727	2,70	0,40	34	0,59	0,18	1,31	2,13	0,43	15,54	0,57	0,03	12	1,10	0,33	1,37	Rp	313.979.404	619.310.329	Rp	696.724.120
9	LAMDINGIN	382.744.716	2.871	1,15	0,17	37	0,64	0,19	0,75	1,22	0,24	35,83	1,31	0,07	13	1,19	0,36	1,03	Rp	237.264.272	551.119.100	Rp	620.008.988
10	LAMPULO	382.744.716	5.175	2,07	0,31	135	2,35	0,71	1,37	2,23	0,45	28,64	1,05	0,05	13	1,19	0,36	1,87	Rp	430.120.841	722.547.162	Rp	812.865.557
11	LAMBARO SKEP	382.744.716	4.941	1,98	0,30	253	4,41	1,32	2,05	3,34	0,67	29,30	1,07	0,05	13	1,19	0,36	2,70	Rp	619.736.786	891.094.669	Rp	1.002.481.502
III	Kecamatan Meuraxa																						
1	PUNGE JURONG	382.744.716	3.639	1,46	0,22	37	0,64	0,19	0,38	0,62	0,12	15,39	0,56	0,03	13	1,19	0,36	0,92	Rp	211.589.953	528.297.483	Rp	594.334.669
2	ULEE LHEUE	382.744.716	777	0,31	0,05	11	0,19	0,06	0,60	0,98	0,20	38,39	1,40	0,07	12	1,10	0,33	0,70	Rp	160.675.626	483.040.304	Rp	543.420.342
3	LAMBUNG	382.744.716	639	0,26	0,04	22	0,38	0,12	0,28	0,46	0,09	30,80	1,13	0,06	12	1,10	0,33	0,63	Rp	144.839.997	468.964.189	Rp	527.584.713
4	DEAH GLUMPANG	382.744.716	816	0,33	0,05	16	0,28	0,08	0,47	0,77	0,15	40,77	1,49	0,07	12	1,10	0,33	0,69	Rp	158.488.092	481.095.830	Rp	541.232.808
5	DEAH BARO	382.744.716	712	0,29	0,04	18	0,31	0,09	0,39	0,64	0,13	33,25	1,22	0,06	12	1,10	0,33	0,65	Rp	150.306.966	473.823.717	Rp	533.051.682
6	ALUE DEAH TENGOH	382.744.716	1.005	0,40	0,06	45	0,78	0,24	0,36	0,59	0,12	39,11	1,43	0,07	12	1,10	0,33	0,81	Rp	186.987.039	506.428.227	Rp	569.731.755
7	LAMPASEH ACEH	382.744.716	1.876	0,75	0,11	42	0,73	0,22	2,74	4,46	0,89	31,83	1,16	0,06	11	1,01	0,30	1,59	Rp	364.162.935	663.917.912	Rp	746.907.651

No	Nama Gampong	Alokasi Dasar	Alokasi Berdasarkan Formula															Pagu ADG Per-Desa	Pagu ADG Per-Desa		
			Jumlah Penduduk			Jumlah Penduduk Miskin			Luas Wilayah			IKG			Jumlah Aparatur					Total Bobot	Alokasi Berdasarkan Formula
			Jumlah Penduduk	Rasio Jumlah Penduduk	Bobot	Jumlah Penduduk Miskin	Rasio Jumlah Penduduk Miskin	Bobot	Luas Wilayah	Rasio Luas Wilayah	Bobot	Indeks Kesulitan Geografis	Rasio Indeks Kesulitan Geografis	Bobot	Jumlah Aparatur	Rasio Aparatur	Bobot				
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19) = (6) + (9) + (12) + (15) + (18)	(20)	(21) = (3) + (20)	(21) = (3) + (20)			
8	BLANG OI	382.744.716	1.821	0,73	0,11	33	0,58	0,17	0,76	1,24	0,25	20,16	0,74	0,04	12	1,10	0,33	0,90	Rp 205.820.354	523.168.951	Rp 588.565.070
9	ASOI NAGGROI	382.744.716	641	0,26	0,04	24	0,42	0,13	0,15	0,24	0,05	38,37	1,40	0,07	12	1,10	0,33	0,61	Rp 140.720.045	465.302.009	Rp 523.464.761
10	GAMPONG BLANG	382.744.716	444	0,18	0,03	31	0,54	0,16	0,64	1,04	0,21	38,28	1,40	0,07	12	1,10	0,33	0,80	Rp 183.038.537	502.918.447	Rp 565.783.253
11	GAMPONG PIE	382.744.716	503	0,20	0,03	11	0,19	0,06	0,29	0,47	0,09	38,25	1,40	0,07	12	1,10	0,33	0,58	Rp 133.633.253	459.002.639	Rp 516.377.969
12	LAMIABAT	382.744.716	983	0,39	0,06	4	0,07	0,02	0,31	0,51	0,10	29,84	1,09	0,05	12	1,10	0,33	0,57	Rp 129.819.566	455.612.695	Rp 512.564.282
13	COT LAMKUWEUH	382.744.716	931	0,37	0,06	5	0,09	0,03	0,31	0,51	0,10	35,10	1,28	0,06	12	1,10	0,33	0,58	Rp 132.512.103	458.006.061	Rp 515.256.819
14	SURIEN	382.744.716	965	0,39	0,06	27	0,47	0,14	0,55	0,90	0,18	33,57	1,23	0,06	12	1,10	0,33	0,77	Rp 176.714.967	497.297.496	Rp 559.459.683
15	GAMPONG BARO	382.744.716	1.210	0,48	0,07	48	0,84	0,25	0,52	0,85	0,17	38,69	1,42	0,07	12	1,10	0,33	0,89	Rp 205.217.434	522.633.022	Rp 587.962.150
16	PUNGE UJONG	382.744.716	1.522	0,61	0,09	11	0,19	0,06	0,19	0,31	0,06	29,25	1,07	0,05	12	1,10	0,33	0,59	Rp 136.437.514	461.495.316	Rp 519.182.230
IV	Kecamatan Syiah Kuala																				
1	JEULINGKE	382.744.716	5.215	2,09	0,31	49	0,85	0,26	1,74	2,84	0,57	19,50	0,71	0,04	14	1,28	0,38	1,56	Rp 357.575.998	658.062.857	Rp 740.320.714
2	TIBANG	382.744.716	1.484	0,59	0,09	37	0,64	0,19	2,05	3,34	0,67	29,45	1,08	0,05	11	1,01	0,30	1,31	Rp 300.107.709	606.979.933	Rp 682.852.425
3	DEYAH RAYA	382.744.716	1.027	0,41	0,06	51	0,89	0,27	1,59	2,59	0,52	39,43	1,44	0,07	12	1,10	0,33	1,25	Rp 286.682.527	595.046.439	Rp 669.427.243
4	ALUE NAGA	382.744.716	1.573	0,63	0,09	23	0,40	0,12	2,17	3,54	0,71	42,94	1,57	0,08	12	1,10	0,33	1,33	Rp 305.484.481	611.759.286	Rp 688.229.197
5	IE MASEN KAYEE ADANG	382.744.716	4.047	1,62	0,24	43	0,75	0,22	0,63	1,03	0,21	43,62	1,60	0,08	12	1,10	0,33	1,08	Rp 248.688.276	561.273.771	Rp 631.432.992
6	PINEUNG	382.744.716	4.233	1,70	0,25	24	0,42	0,13	0,55	0,90	0,18	41,05	1,50	0,08	13	1,19	0,36	0,99	Rp 227.685.844	542.604.942	Rp 610.430.560
7	LAMGUGOP	382.744.716	4.669	1,87	0,28	0	0,00	0,00	1,37	2,23	0,45	23,97	0,88	0,04	11	1,01	0,30	1,07	Rp 246.465.039	559.297.560	Rp 629.209.755
8	KOPELMA DARUSSALAM	382.744.716	4.502	1,80	0,27	48	0,84	0,25	1,84	3,00	0,60	16,64	0,61	0,03	13	1,19	0,36	1,51	Rp 346.504.405	648.221.441	Rp 729.249.121
9	RUKOH	382.744.716	5.489	2,20	0,33	105	1,83	0,55	0,85	1,39	0,28	22,41	0,82	0,04	13	1,19	0,36	1,55	Rp 356.902.149	657.463.881	Rp 739.646.865
10	GAMPONG PEURADA	382.744.716	4.664	1,87	0,28	44	0,77	0,23	0,28	0,46	0,09	32,92	1,20	0,06	11	1,01	0,30	0,96	Rp 221.409.565	537.026.028	Rp 604.154.281
V	Kecamatan Lueng Bata																				
1	LUENG BATA	382.744.716	3.240	1,30	0,19	137	2,39	0,72	0,62	1,01	0,20	21,25	0,78	0,04	11	1,01	0,30	1,45	Rp 333.952.835	637.064.490	Rp 716.697.551
2	JT MESJID	382.744.716	4.094	1,64	0,25	138	2,41	0,72	0,29	0,47	0,09	26,53	0,97	0,05	11	1,01	0,30	1,41	Rp 324.465.713	628.631.493	Rp 707.210.429
3	PANTERIEK	382.744.716	4.514	1,81	0,27	219	3,82	1,14	0,46	0,75	0,15	27,05	0,99	0,05	12	1,10	0,33	1,95	Rp 446.768.636	737.345.202	Rp 829.513.352
4	BLANG CUT	382.744.716	1.804	0,72	0,11	147	2,56	0,77	0,46	0,75	0,15	30,94	1,13	0,06	11	1,01	0,30	1,39	Rp 318.229.131	623.087.864	Rp 700.973.847
5	LAMSEUPEUNG	382.744.716	3.609	1,21	0,18	97	1,69	0,51	0,68	1,11	0,22	28,35	1,04	0,05	11	1,01	0,30	1,26	Rp 290.210.155	598.182.108	Rp 672.954.871
6	BATOH	382.744.716	5.971	2,39	0,36	171	2,98	0,89	1,19	1,94	0,39	28,06	1,03	0,05	12	1,10	0,33	2,02	Rp 464.311.243	752.938.631	Rp 847.055.959
7	SUKADAMAI	382.744.716	1.657	0,66	0,10	43	0,75	0,22	0,27	0,44	0,09	20,08	0,73	0,04	12	1,10	0,33	0,78	Rp 178.857.376	499.201.860	Rp 561.602.092
8	LAMDOM	382.744.716	1.909	0,77	0,11	99	1,73	0,52	0,65	1,06	0,21	26,33	0,96	0,05	11	1,01	0,30	1,19	Rp 274.329.898	584.066.324	Rp 657.074.614
9	LAMPALOH	382.744.716	677	0,27	0,04	11	0,19	0,06	0,12	0,20	0,04	44,52	1,63	0,08	10	0,92	0,27	0,49	Rp 113.329.064	440.954.471	Rp 496.073.780
VI	Kecamatan Kuta Raja																				
1	KEUDAH	382.744.716	1.367	0,55	0,08	33	0,58	0,17	0,42	0,68	0,14	39,99	1,46	0,07	13	1,19	0,36	0,82	Rp 188.746.319	507.992.031	Rp 571.491.035
2	PEULANGGAHAN	382.744.716	2.377	0,95	0,14	98	1,71	0,51	0,46	0,75	0,15	40,48	1,48	0,07	13	1,19	0,36	1,24	Rp 283.933.985	592.603.290	Rp 666.678.701
3	MERDUATI	382.744.716	3.374	1,35	0,20	23	0,40	0,12	0,24	0,39	0,08	18,41	0,67	0,03	13	1,19	0,36	0,79	Rp 181.912.960	501.917.934	Rp 564.657.676
4	LAMPASEH KOTA	382.744.716	2.334	0,94	0,14	36	0,63	0,19	0,29	0,47	0,09	36,72	1,34	0,07	13	1,19	0,36	0,85	Rp 194.596.698	513.192.368	Rp 577.341.414
5	GAMPONG PANDE	382.744.716	658	0,26	0,04	10	0,17	0,05	2,29	3,73	0,75	39,03	1,43	0,07	12	1,10	0,33	1,24	Rp 284.580.563	593.178.026	Rp 667.325.279
6	GAMPONG JAWA	382.744.716	1.520	0,61	0,09	120	2,09	0,63	1,35	2,20	0,44	42,68	1,56	0,08	13	1,19	0,36	1,59	Rp 366.047.899	665.593.436	Rp 748.792.615

No	Nama Gampong	Alokasi Dasar	Alokasi Berdasarkan Formula																	Pagu ADG Per-Desa	Pagu ADG Per-Desa
			Jumlah Penduduk			Jumlah Penduduk Miskin			Luas Wilayah			IKG			Jumlah Aparatur			Total Bobot	Alokasi Berdasarkan Formula		
			Jumlah Penduduk	Rasio Jumlah Penduduk	Bobot	Jumlah Penduduk Miskin	Rasio Jumlah Penduduk Miskin	Bobot	Luas Wilayah	Rasio Luas Wilayah	Bobot	Indeks Kesulitan Geografis	Rasio Indeks Kesulitan Geografis	Bobot	Jumlah Aparatur	Rasio Aparatur	Bobot				
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19) = (6) + (9) + (12) + (15) + (18)	(20)	(21) = (3) + (20)	(21) = (3) + (20)			
VII Kecamatan Banda Raya																					
1	GEUCEU KOMPLEK	382.744.716	1.885	0,76	0,11	34	0,59	0,18	0,42	0,68	0,14	37,35	1,37	0,07	12	1,10	0,33	0,83	Rp 189.680.924	508.822.791	Rp 572.425.640
2	LAMLAGANG	382.744.716	4.670	1,87	0,28	51	0,89	0,27	0,71	1,16	0,23	28,69	1,05	0,05	12	1,10	0,33	1,16	Rp 266.610.154	577.204.329	Rp 649.354.870
3	GEUCEU INIEM	382.744.716	1.906	0,76	0,11	38	0,66	0,20	0,84	1,37	0,27	22,36	0,82	0,04	12	1,10	0,33	0,96	Rp 219.908.742	535.691.963	Rp 602.653.458
4	GEUCEU KAYEE JATO	382.744.716	1.380	0,55	0,08	18	0,31	0,09	0,31	0,51	0,10	24,16	0,88	0,04	13	1,19	0,36	0,68	Rp 156.032.929	478.913.462	Rp 538.777.645
5	LAM ARA	382.744.716	2.939	1,18	0,18	86	1,50	0,45	0,55	0,90	0,18	43,60	1,60	0,08	12	1,10	0,33	1,22	Rp 279.022.989	588.237.960	Rp 661.767.705
6	LHONG RAYA	382.744.716	2.598	1,04	0,16	17	0,30	0,09	0,88	1,43	0,29	22,98	0,84	0,04	12	1,10	0,33	0,90	Rp 207.503.362	524.664.958	Rp 590.248.078
7	MIBO	382.744.716	2.278	0,91	0,14	38	0,66	0,20	0,35	0,57	0,11	30,82	1,13	0,06	12	1,10	0,33	0,84	Rp 191.927.540	510.819.783	Rp 574.672.256
8	PEUNYEURAT	382.744.716	2.000	0,80	0,12	31	0,54	0,16	0,94	1,53	0,31	47,44	1,74	0,09	12	1,10	0,33	1,01	Rp 230.822.619	545.393.187	Rp 613.567.335
9	LHONG CUT	382.744.716	1.872	0,75	0,11	20	0,35	0,10	0,64	1,04	0,21	38,19	1,40	0,07	12	1,10	0,33	0,83	Rp 189.509.872	508.670.745	Rp 572.254.588
10	LAMPEUOT	382.744.716	519	0,21	0,03	41	0,71	0,21	1,17	1,91	0,38	41,61	1,52	0,08	12	1,10	0,33	1,03	Rp 237.144.950	551.013.036	Rp 619.889.666
VIII Kecamatan Jaya Baru																					
1	PUNGE BLANG CUT	382.744.716	6.095	2,44	0,37	105	1,83	0,55	0,76	1,24	0,25	27,53	1,01	0,05	12	1,10	0,33	1,54	Rp 354.375.645	655.218.099	Rp 737.120.361
2	BITAI	382.744.716	1.043	0,42	0,06	33	0,58	0,17	0,33	0,54	0,11	39,42	1,44	0,07	12	1,10	0,33	0,74	Rp 170.988.784	492.207.555	Rp 553.733.500
3	LAM JAMEE	382.744.716	1.519	0,61	0,09	10	0,17	0,05	0,57	0,93	0,19	33,84	1,24	0,06	12	1,10	0,33	0,72	Rp 165.563.024	487.384.658	Rp 548.307.740
4	ULEE PATA	382.744.716	627	0,25	0,04	4	0,07	0,02	0,22	0,36	0,07	41,49	1,52	0,08	11	1,01	0,30	0,51	Rp 116.754.091	443.998.940	Rp 499.498.807
5	LAMPOH DAYA	382.744.716	1.620	0,65	0,10	13	0,23	0,07	0,29	0,47	0,09	34,72	1,27	0,06	12	1,10	0,33	0,65	Rp 149.974.004	473.527.751	Rp 532.718.720
6	EMPEEROM	382.744.716	2.585	1,04	0,16	31	0,54	0,16	0,48	0,78	0,16	40,77	1,49	0,07	12	1,10	0,33	0,88	Rp 201.671.078	519.480.706	Rp 584.415.794
7	GEUCEU MEUNARA	382.744.716	3.544	1,42	0,21	88	1,53	0,46	0,34	0,55	0,11	33,20	1,21	0,06	11	1,01	0,30	1,15	Rp 263.382.906	574.335.664	Rp 646.127.622
8	LAMTEUMEN TIMUR	382.744.716	5.586	2,24	0,34	72	1,25	0,38	0,70	1,14	0,23	22,43	0,82	0,04	13	1,19	0,36	1,34	Rp 307.401.937	613.463.692	Rp 690.146.653
9	LAMTEUMEN BARAT	382.744.716	2.704	1,08	0,16	76	1,32	0,40	0,56	0,91	0,18	20,84	0,76	0,04	12	1,10	0,33	1,11	Rp 254.958.140	566.846.983	Rp 637.702.856
IX Kecamatan Ulee Kareng																					
1	MBHUK	382.744.716	4.910	1,97	0,30	92	1,60	0,48	1,04	1,69	0,34	22,22	0,81	0,04	15	1,37	0,41	1,57	Rp 360.057.010	660.268.201	Rp 742.801.726
2	MTEH	382.744.716	2.337	0,94	0,14	115	2,00	0,60	0,51	0,83	0,17	26,91	0,98	0,05	12	1,10	0,33	1,29	Rp 295.524.954	602.906.373	Rp 678.269.670
3	ILIE	382.744.716	2.992	1,20	0,18	226	3,94	1,18	0,68	1,11	0,22	34,14	1,25	0,06	12	1,10	0,33	1,98	Rp 453.602.458	743.419.711	Rp 836.347.174
4	PANGO RAYA	382.744.716	1.875	0,75	0,11	40	0,70	0,21	0,81	1,32	0,26	27,69	1,01	0,05	12	1,10	0,33	0,97	Rp 221.876.095	537.440.721	Rp 604.620.811
5	PANGO DEAH	382.744.716	520	0,21	0,03	23	0,40	0,12	0,39	0,64	0,13	45,32	1,66	0,08	10	0,92	0,27	0,64	Rp 146.112.240	470.095.072	Rp 528.856.956
6	CEURIH	382.744.716	3.300	1,32	0,20	298	5,19	1,56	0,50	0,81	0,16	25,49	0,93	0,05	12	1,10	0,33	2,30	Rp 527.197.499	808.837.525	Rp 909.942.215
7	DOY	382.744.716	2.403	0,96	0,14	46	0,80	0,24	0,42	0,68	0,14	31,47	1,15	0,06	12	1,10	0,33	0,91	Rp 208.770.609	525.791.400	Rp 591.515.325
8	LAMGLUMPANG	382.744.716	2.837	1,14	0,17	80	1,39	0,42	0,53	0,86	0,17	26,93	0,99	0,05	11	1,01	0,30	1,11	Rp 255.601.486	567.418.846	Rp 638.346.202
9	IE MASEN ULEE KARENG	382.744.716	2.516	1,01	0,15	93	1,62	0,49	0,61	0,99	0,20	27,26	1,00	0,05	11	1,01	0,30	1,19	Rp 272.903.897	582.798.767	Rp 655.648.613
90	Total	34.447.024.440	249.489	100	15	5.738	100	30	61,37	100	20	2.733	100	5	1.092	100	30	100	22.964.682.960	51.032.628.800	Rp 57.411.707.400

Kontrol Penghitungan	
Pagu ADG Kota Banda Aceh	57.411.707.400
Hasil Perhitungan Pagu ADG Kota Banda Aceh	57.411.707.400
Pagu Alokasi Dasar	382.744.716
Total Pagu Alokasi Dasar	34.447.024.440
Pagu Alokasi Formula	22.964.682.960
Total pagu Alokasi Formula	22.964.682.960
Jumlah Gampong	90

Bobot	
JP	15%
AK	30%
LW	20%
IKG	5%
JAG	30%

Pt. WALIKOTA BANDA ACEH,

HASANUDDIN